



## **STRATEGI PENGUMPULAN DANA UNTUK ZAKAT, INFAK DAN SODAKOH (ZIS) UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BOGOR**

**Chandra Fitra Arifianto<sup>1</sup>, Wahyu Nurul Faroh<sup>2</sup>, Rahadyan Tajuddien<sup>3</sup>, Ratnawati<sup>4</sup>,  
Sri Eka Lestari<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Jl. Suryakencana No. 1 Tangerang Selatan, Banten,  
Telp (021) 7412566/74709855

Pos-el : [dosen01177@unpam.ac.id](mailto:dosen01177@unpam.ac.id)<sup>1</sup>,  
[dosen01061@unpam.ac.id](mailto:dosen01061@unpam.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dosen01633@unpam.ac.id](mailto:dosen01633@unpam.ac.id)<sup>3</sup>,  
[dosen00072@unpam.ac.id](mailto:dosen00072@unpam.ac.id)<sup>4</sup>,  
[dosen00524@unpam.ac.id](mailto:dosen00524@unpam.ac.id)<sup>5</sup>

*Received 07 December 2020; Received in revised form 9 January 2021; Accepted 22 January 2021*

### **Abstrak**

*Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi atas pembatasan ruang gerak Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nahwa Nur dalam mencari potensi dana Zakat, Infak dan Sodakoh (ZIS) selama pandemi Covid-19. Pemberian materi dilakukan secara daring dan berikutnya diberikan bantuan untuk memperingan beban pendanaan dalam pengelolaan ZIS. Personil LAZ Nahwa Nur ternyata masih belum memahami sepenuhnya strategi pengumpulan dana di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini walaupun telah menggunakan strategi daring dengan menggunakan platform sendiri dirasa masih belum maksimal. Sehingga disarankan menggunakan platform eksternal yang sudah ada dalam pengumpulan dana ZIS.*

**Kata kunci:** LAZ, pandemi Covid-19, platform, ZIS

### **Abstract**

*This community service aims to provide a solution to the limitation of the movement of the Nahwa Nur Amil Zakat Institution (LAZ) in seeking potential Zakat, Infaq and Sodakoh (ZIS) funds during the Covid-19 pandemic. The materials were given online and then assistance was given to lighten the funding burden in ZIS management. LAZ Nahwa Nur personnel apparently still do not fully understand the fundraising strategy during the Covid-19 pandemic as it is today, even though they have used an online strategy using their own platform, it is still not optimal. So it is advisable to use an external platform that already exists in ZIS fundraising.*

**Keywords:** LAZ, Covid-19 Pandemic, Platform, ZIS

---

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung saat ini tentunya membatasi ruang gerak LAZ Nahwa Nur dalam mencari potensi dana ZIS. Padahal potensi dana ZIS di Indonesia mencapai Rp. 252 Triliyun (Asmara, 2019). Keterbatasan tersebut tentu saja tidak akan mematahkan semangat para amil LAZ Nahwa Nur untuk terus berusaha mencari dana tersebut, terlebih masih banyak permasalahan ekonomi dan sosial di masyarakat yang memerlukan dana. LAZ Nahwa Nur yang berdiri sejak 2017 telah berkomitmen untuk jembatan kebaikan untuk negeri.

Melalui enam program yang digalakkannya, LAZ Nahwa Nur berupaya melibatkan diri dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, dakwah, pemberdayaan, wakaf, kesehatan, dan kemanusiaan.



Gambar 1. Kantor LAZ Nahwa Nur

LAZ Nahwa Nur yang berlokasi di Cibinong, Kabupaten Bogor telah memberikan beberapa bantuan berupa sembako kepada pekerja sektor informal di daerah Bojonggede, Cibinong dan Citayam di bulan April 2020 (Kelana, 2020) dan 2.020 paket sembako di wilayah Kabupaten Bogor di bulan Mei 2020 (Amanda, 2020). Itu merupakan beberapa program yang telah dilakukan oleh LAZ Nahwa Nur yang terpublikasikan. Masih banyak juga program yang belum terpublikasikan dan masih membutuhkan dana. Untuk itulah, kepastian dan konsistensi dana diperlukan.

Ramadhita (2012) menjelaskan agar peran dan fungsi LAZ menjadi optimal, maka perlu mengembangkan empat prinsip, yaitu: prinsip rukun iman, prinsip moral, prinsip manajemen, dan prinsip lembaga. Dengan menjalankan prinsip rukun iman, prinsip moral dan prinsip lembaga, maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap LAZ. Sedangkan melalui prinsip manajemen, para mustahik diharapkan ke depannya mampu menjadi muzakki. Jadi manajemen ZIS memiliki peran untuk pemberdayaan masyarakat secara umum.

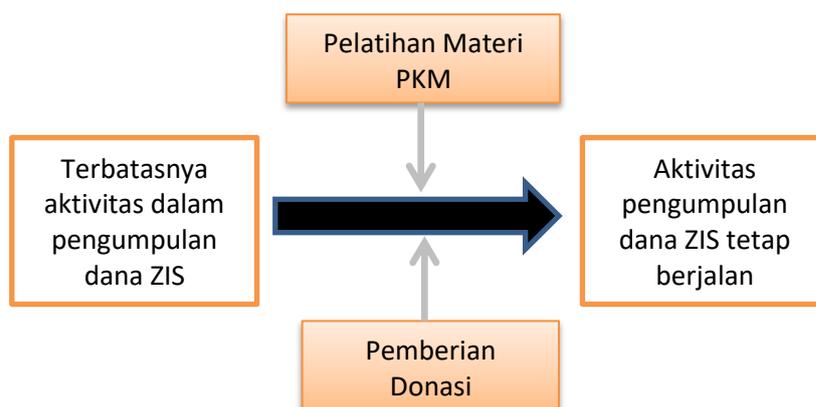
Namun kembali ke kondisi yang sedang dialami oleh seantero dunia ini, covid-19, memaksa LAZ Nahwa Nur untuk melakukan *shifting* dalam menghimpun dana. *Fundraising* yang dilakukannya menjadi terbatas padahal ada lima aspek yang harus dilakukan, yaitu: menghimpun dana, menghimpun donatur,

menghimpun simpatisan, membangun citra lembaga (*brand image*), dan memberikan kepuasan pada donatur (Sani, 2010). Untuk beberapa aspek dapat diberikan alternatif secara virtual, namun untuk menghimpun dana perlu adanya perubahan strategi yang jelas mengingat terbatasnya komunikasi dengan para calon donatur.

Padahal melalui *fundraising* tersebut, organisasi pengelola zakat tersebut sangat bergantung. Dana yang diperoleh lewat *fundraising* tentu saja untuk operasionalisasi organisasi itu sendiri, seperti gaji karyawan, pembiayaan prgram, dan lain-lain (Abidah, 2016). Untuk itulah, permasalahan utama yang dihadapi oleh LAZ Nahwa Nur ialah strategi penghimpunan dana di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

## BAHAN DAN METODE

Dengan semakin terbatasnya pergerakan LAZ untuk mengumpulkan dana karena kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Bogor, memaksa LAZ Nahwa Nur untuk mencari alternatif lain untuk dapat mengumpulkan dana seperti biasanya. Dalam mengantisipasi kondisi tersebut, pihak LAZ dapat berperan secara preventif dan kuratif. Perlunya untuk mengedukasi masyarakat untuk menjaga kesehatan merupakan bentuk preventif, dan mendukung kebutuhan kesehatan sebagai bentuk kuratif (Nurhidayat, 2020). Oleh karenanya, kerangka berpikir pemecahan permasalahan tersaji pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Solusi Permasalahan

Metode Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah melalui kegiatan: pelatihan dan bantuan langsung. Adapun tahapan-tahapan yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini di antaranya sebagai berikut:

### a. Survei Awal

Kami melakukan survei awal kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nahwa Nur yang menghimpun dana untuk pemberdayaan masyarakat. Ini

bertujuan untuk memetakan kebutuhan karyawan LAZ Nahwa Nur terutama yang bertugas untuk mencari donatur.

b. Pemantapan dan penentuan waktu dan sasaran.

Setelah survei dilakukan, maka menentukan waktu pelaksanaan dan sasaran yang benar-benar membutuhkan pelatihan.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini kami memberikan donasi kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nahwa Nur untuk dapat didistribusikan kepada para muzakki. Melalui media sosial, dana yang terkumpul kami berikan dan diserahkan melalui transfer ke rekening Lembaga Laz Nahwa Nur dan langsung dibelikan oleh Lembaga Laz Nahwa Nur untuk segera didistribusikan kepada yang membutuhkan.

Selain itu, kami juga akan memberikan pelatihan kepada karyawan Lembaga Amil Zakat Nahwa Nur untuk menggiatkan kembali mereka untuk berupaya mencari donatur. Keterbatasan akses bukan berarti donasi (Zakat, Infaq dan Sodikoh) juga ikut terbatas. Dikarenakan masih dalam kondisi Pandemi Covid-19, maka pelatihan dilakukan secara daring.

Pembagian waktu untuk persiapan hingga pelaksanaan kegiatan ini, nampak pada tabel 1.

Tabel 1. Penjadwalan Pelaksanaan PKM di LAZ Nahwa Nur

TAHAPAN	KEGIATAN	WAKTU	TARGET	PIC	OUTPUT
Survei Awal	Rapat dengan LAZ Nahwa Nur	15 Okt 2020	Pimpinan LAZ Nahwa Nur	Chandra	Penyerahan Proposal dan Surat Kerjasama PKM
Penentuan Waktu dan Sasaran	Rapat Internal	17 Okt 2020	Tim PKM	Chandra	Penetapan waktu dan Sasaran
	Rapat dengan LAZ Nahwa Nur	21 Okt 2020	Pimpinan LAZ Nahwa Nur	Wahyu NF	Penetapan waktu dan sasaran baru
	Rapat persiapan pelatihan	27-28 Okt 2020	Tim PKM	Chandra	Pembagian peran dan tanggung jawab
	Persiapan tools	1 Nov 2020	Tim PKM	Rahadyan	Trial Zoom
Pelaksanaan	Penyerahan Bantuan ke LAZ Nahwa Nur	12 Nov 2020	Pimpinan LAZ Nahwa Nur	Wahyu NF	Pemberian Donasi
	Pelatihan Daring	21 Nov 2020	Tim LAZ Nahwa Nur	Rahadyan	Pelatihan Daring menggunakan Zoom

## HASIL DAN PEMBAHASAN

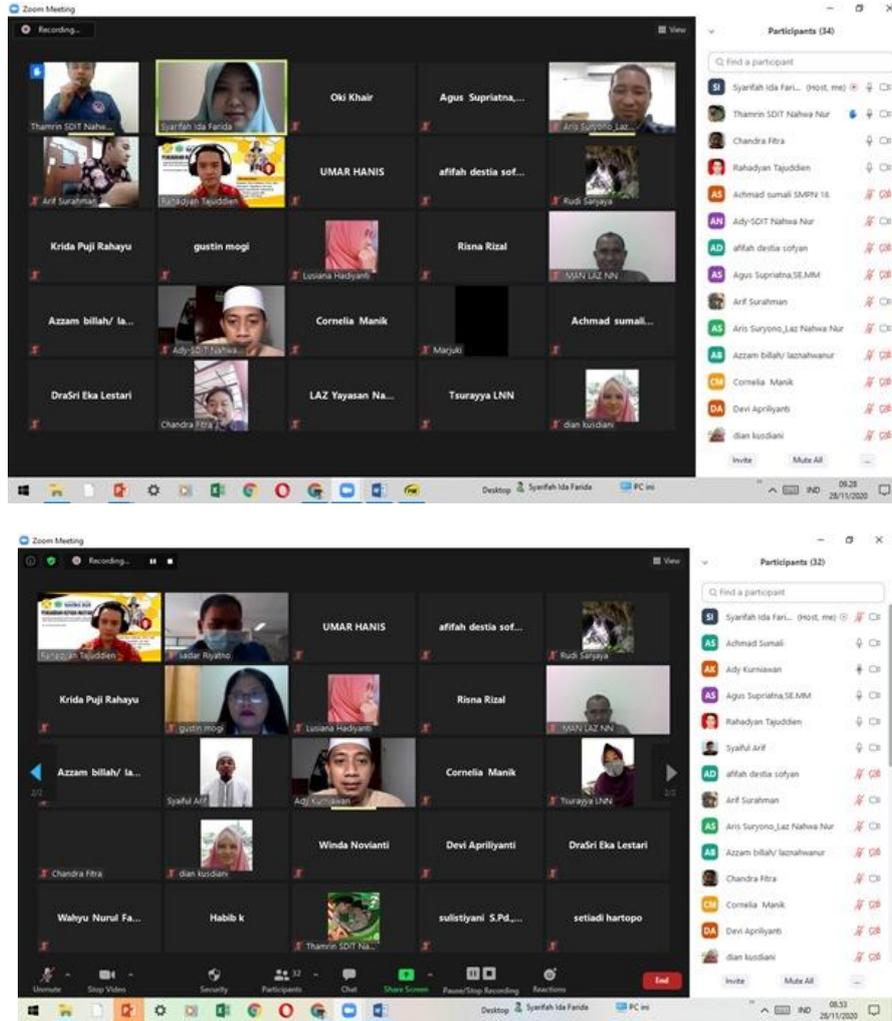
Kegiatan yang pertama kali dilakukan ialah pemberian donasi kepada LAZ Nahwa Nur. Pemberian donasi ini dilakukan oleh perwakilan tim PKM pada tanggal 12 November 2020 yang bertempat di kantor LAZ Nahwa Nur. Donasi yang terkumpul sebanyak RP. 4.000.000,- dan diserahkan kepada pihak LAZ Nahwa Nur untuk dapat dimasukkan sebagai infak yang dapat dikelola untuk pemberdayaan masyarakat.



Gambar 2. Penyerahan Donasi kepada LAZ Nahwa Nur

Permasalahan yang dihadapi oleh LAZ Nahwa Nur selaku mitra pada PKM ini ialah mengalami penurunan pengumpulan dana ZIS selama pandemi Covid-19 ini. Oleh karena itu, Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen memberikan bantuan berupa pelatihan untuk menumbuhkan strategi pengumpulan dana yang dihimpun. Sehingga strategi pemasaran konvensional tidak lagi menjadi efisien. Terlebih lagi di era industri 4.0 ini, penggunaan media sosial (melalui ponsel cerdas) menjadi jauh lebih efektif (Mashuri, 2019) dimana kendalapun juga muncul saat transisi dari pemasaran konvensional ke digitalisasi (Tajuddien dan Santoso, 2019). Terlebih lagi teknologi saat ini memungkinkan seseorang untuk dapat mencari informasi, berselancar (Arifianto dkk., 2020) hingga melakukan kegiatan sosial hanya melalui sebuah ponsel.

Pelatihan ini sendiri melibatkan penggunaan teknologi, yaitu dilakukan secara daring dengan melibatkan personil LAZ Nahwa Nur yang didukung oleh 4 mahasiswa. Jadi keseluruhan peserta pelatihan daring ini terdiri atas: 5 dosen prodi manajemen Universitas Pamulang, 2 mahasiswa, dan sissanya yang berjumlah 21 orang merupakan personil LAZ Nahwa Nur. Sehingga semua peserta berjumlah 25 orang.



Gambar 3. Tampilan Kegiatan Pelatihan Daring

Meskipun disampaikan secara daring, materi yang diberikan cukup memberikan pemahaman kepada peserta karena kegiatan ini dirasa akan membantu LAZ Nahwa Nur untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan berbagai donatur yang bisa dijadikan prospek untuk penghimpunan dana. Penentuan donatur juga perlu ditentukan strateginya agar lebih efektif.

Kegiatan pelatihan daring ini sendiri dipandu oleh Bapak Rahadyan Tajuddien selaku operator. Sebagai pemateri ialah Ibu Wahyu Nurul Faroh dan Bapak Chandra Fitra Arifianto. Materi yang diberikan bertemakan strategi pengumpulan dana ZIS. Selama pelatihan ini dipersilakan kepada para peserta untuk menanyakan dan mewadahi proses diskusi antar peserta. Secara lengkap agenda pelaksanaan pelatihan daring ini dapat dilihat pada tabel 2.

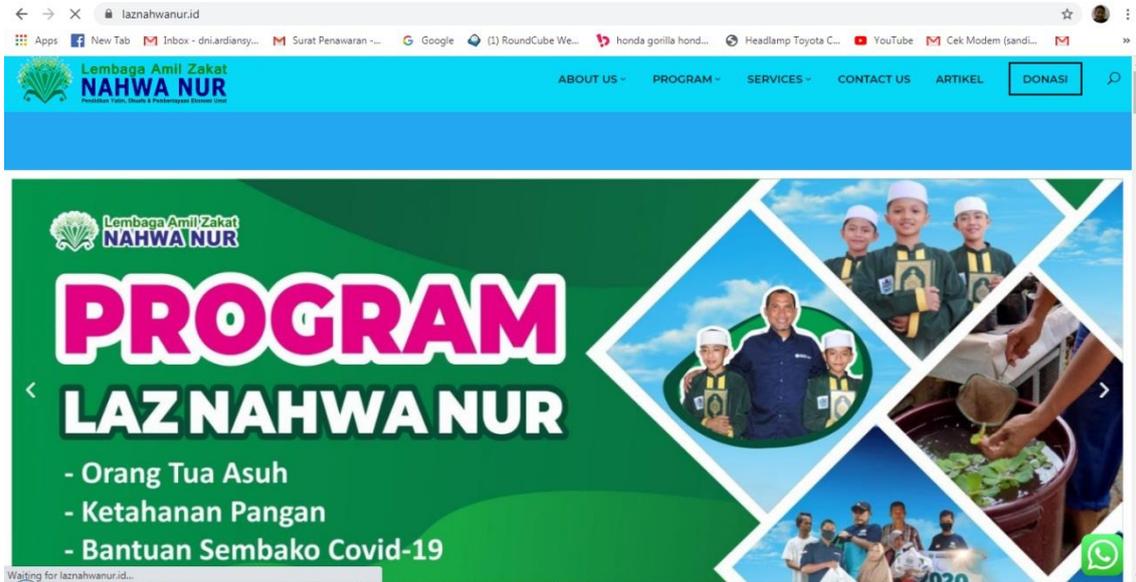
Tabel 2. Agenda Riil Kegiatan PKM

KEGIATAN	WAKTU	PIC	TOPIK
Persiapan dan Registrasi	07:30 – 08:05	Rahadyan T.	
Pembukaan dari tim PKM	08:05 – 08:20	Sri Eka L.	
Pembukaan dari LAZ Nahwa Nur	08:20 – 08:35	Aris Suryono	
Materi I	08:35 – 09:10	Chandra FA.	Strategi Pengumpulan dana ZIS di Masa Pandemi Covid-19
Tanya Jawab Materi II	09:10 – 09:45	Rahadyan T.	
	09:45 – 10:20	Wahyu Nurul Faroh	Pemanfaatan Media Sosial untuk Strategi Pengumpulan dana ZIS di Masa Pandemi Covid-19
Tanya Jawab	10:20-10:55	Rahadyan T.	
Pembacaan Doa	10:55-11:15	Ratnawati	
Penutupan	11:15-11:25	Rahadyan T.	

Selama kegiatan pelatihan daring tersebut, proses diskusi berjalan dengan menarik. Sebagai praktisi, para personil LAZ Nahwa Nur berulang kali membagi pengalamannya dan mengaitkannya dengan teori yang telah kami paparkan sebelumnya. Ternyata memang ada beberapa teknik pengumpulan ZIS yang telah mereka jalankan selama masa pandemi Covid-19 ini.

Kondisi tersebut memaksa LAZ untuk mengubah strategi yang awalnya konvensional, dengan menemui langsung para muzaki, terpaksa berubah ke arah digital. Ada 2 cara yang dapat ditempuh, yaitu dengan melibatkan figur atau tokoh dan memanfaatkan *platform* baik internal maupun eksternal (Rohim, 2019).

Untuk pelibatan memang belum bisa dijalankan mengingat perlu adanya *brand ambassador* untuk LAZ tidaklah mudah terlebih untuk kebutuhan yang mendesak seperti saat ini. Namun, perlu dipertimbangkan juga ke depannya untuk dapat menjalankan strategi ini. Sedangkan pemanfaatan *platform* sudah berjalan meskipun hanya sebatas internal, dengan menggunakan situs LAZ Nahwa Nur sendiri, laznahwanur.id (lihat gambar 3) dan *platform* eksternal, seperti Tokopedia, Bukalapak, Line, dan semacamnya sejauh ini belum dimanfaatkan.



Gambar 3. Tampilan situs LAZ Nahwa Nur

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan PKM yang dilakukan tersebut, dapat disimpulkan bahwa personil LAZ Nahwa Nur masih belum memahami sepenuhnya strategi pengumpulan dana di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Meskipun telah menggunakan strategi daring dengan menggunakan *platform* sendiri dirasa masih belum maksimal.

Untuk itulah, kami menyarankan pada LAZ Nahwa Nur untuk dapat memanfaatkan pengumpulan dana menggunakan *platform* eksternal yang sudah banyak dikenal oleh khalayak. Inilah yang merupakan keunggulan *platform* eksternal (baik media sosial maupun komersial-e).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Teriring ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Pamulang untuk pemberian dana PKM ini. Semua dana PKM ini dibiayai oleh Universitas Pamulang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidah, A. (2016). Analisis Strategi Fundraising terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo. *Kodifikasia* 10(1), 163-189.
- Amanda, G. (2020, Mei 17). LAZ Nahwa Nur Distribusikan Paket Sembako Ramadhan. *republika.co.id*. <https://republika.co.id/berita/qagwae423/laz-nahwa-nur-distribusikan-paket-sembako-ramadhan>.
- Arifianto, C., Susilo, A., Mutawali, Tajuddin, R., dan Romdonih, F. (2020). Peningkatan Kapabilitas Pemanfaatan Ponsel Pintar pada Generasi Milenial dalam Berwirausaha di Era Disrupsi. *JURPIKAT* 1(2), 97-109

- Asmara, C. (2019, Mei 16). Potensi Zakat Rp 252 T, masuk Baznas cuma Rp 8,1 T. *cnbcindonesia.com*. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190516152005-29-72968/potensi-zakat-rp-252-t-masuk-baznas-cuma-rp-81-t>.
- Kelana, I. (2020, April 16). Nahwa Nur Santuni Pekerja Sektor Informal Terdampak Corona. *republika.co.id*. <https://republika.co.id/berita/q8ure9374/nahwa-nur-santuni-pekerja-sektor-informal-terdampak-corona>
- Mashuri (2019). Analisis Strategi Pemasaran UMKM di Era 4.0. *Iqtishaduna* 8(2), 215-224
- Nurhidayat (2020). Strategi Fundraising Zakat Pasca Pandemi Covid-19. *Salam* 7(8), 737-748
- Ramadhita (2012). Optimalisasi Peran Lembaga Amil Zakat dalam Kehidupan Sosial. *Jurisdictie: Jurnal Hukum dan Syariah* 3(1), 24-34
- Rohim, Ade. (2019). Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4(1), 59-90
- Sani, M. (2010). *Jurus Menghimpun Fulus, Manajemen Zakat Berbasis Masjid*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Tajuddien, R. dan Santoso, A. (2019). Pengembangan Strategi Berorientasi Pasar dan Peningkatan Daya Saing UKM dalam menghadapi AEC di Kota Tangerang Selatan. *Kesejahteraan Sosial* 6(1), 42-58